

BAB III

METODE PENELITIAN

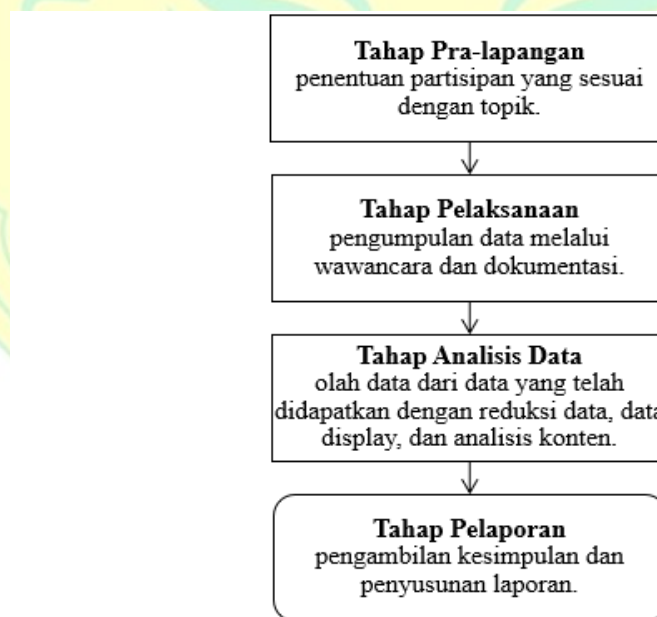
A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Hegarmanah, Kecamatan Sagaranten, Kabupaten Sukabumi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2023.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mardawani (2020), penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dari keadaan di lapangan melalui proses berpikir induktif dan memfokuskan pada kejadian dari konteks tersebut. Metode dalam penelitian ini ialah menggunakan metode studi kasus (*case study*). Morissan (2019) menjelaskan bahwa metode studi kasus merupakan metode yang menggunakan sumber data melalui individu, kelompok, organisasi atau peristiwa untuk menguji suatu model teoritis dengan cara melihat penerapan di lapangan. Menurut (Hadisaputra, 2021), data kualitatif memiliki karakteristik yang bersifat subyektif dan fleksibel sehingga dalam hasilnya memungkinkan masalah yang terus berkembang dengan data yang bervariasi di luar dugaan peneliti.

Dalam penelitian ini, pra-lapangan yang dimulai dengan menentukan partisipan sehingga dapat selaras dengan pertanyaan penelitian, dilanjutkan pelaksanaan dengan melakukan dokumentasi untuk menganalisis kualitas penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa serta wawancara kepada partisipan atau informan yang telah ditentukan dalam proses pra-lapangan berkaitan dengan pertanyaan penelitian yaitu kendala dan strategi pemerintahan desa pada penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa, selanjutnya hasil dari pelaksanaan wawancara tersebut akan peneliti analisis sehingga memberikan kesimpulan yang disusun dalam tahap pelaporan. Sebagaimana desain penelitian yang telah disusun oleh peneliti:



Keterangan :

- : Merujuk pada
□ : Output/Keluaran

Gambar 3.1. Desain Penelitian

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Rukajat (2018), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan perangkat desa serta masyarakat sebagai informan untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga.

Berikut ini merupakan daftar informan yang akan di wawancarai dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Informan yang akan diwawancarai

No	Nama	Jabatan
1.	Rana Apriliana Darmawan	Kepala Desa
2.	Indra Gunawan	Sekretaris Desa
3.	Restu Singgih	Kaur Keuangan Desa
4.	H Odang S.	Ketua DKM

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Keempat informan di atas tentunya berkaitan erat dengan penelitian ini, di mana kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan sebagai koordinator pengguna anggaran yang akan memberikan data serta informasi terkait topik yaitu pengelolaan keuangan desa dan profil desa yang dipilih. Sedangkan tokoh masyarakat sebagai penerima manfaat dari keuangan desa dan subjek pembangunan yang tentunya mengetahui apakah dana desa tersebut telah dikelola sesuai dengan harapan masyarakat atau belum sehingga unsur masyarakat sebagai informan yang memberikan penjelasan mengenai kendala dalam

pengelolaan keuangan desa baik itu perencanaan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban dan menjadi konfirmasi dari topik yang diteliti yaitu partisipasi dalam pengelolaan keuangan desa yang dipilih.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang ada pada sebelum peneliti memasuki lapangan, data sekunder tersedia baik itu berupa kepustakaan, dokumen, foto, obrolan orang atau hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Anggito & Johan, 2018). Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan dokumen yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Hegarmanah dan dokumentasi terkait dengan pengelolaan keuangan desa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama atau analisis konten terkait penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa pada Desa Hegarmanah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting ketika melakukan penelitian. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian kualitatif karena dilihat dari tujuan utama penelitian itu sendiri ialah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan data dengan kredibilitas tinggi dan pada metode penelitian kualitatif, data tersebut merupakan segala informasi yang berguna baik itu lisan maupun tulisan, baik berupa dokumenasi atau arsip sehingga dapat

menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di rumusan masalah (Rahardjo, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pada tahapan pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari informan sehingga mendapatkan informasi yang otentik. Berikut beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Herdiansyah, 2019). Wawancara yang dilakukan dapat memberikan informasi lebih mendalam pada topik yang diteliti dan dapat menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi akan tetapi tidak didapatkan melalui observasi.

Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur yang berarti pertanyaan disusun dan diajukan sesuai dengan informan yang diwawancarai sehingga wawancara tersebut fokus terhadap tujuan penelitian (Hartono, 2018). Tahap yang dilakukan peneliti pada teknik wawancara ini yakni pembuatan pedoman wawancara, pemilihan daftar informan yang sesuai dan menghubungi kontak informan, sehingga dapat membuat janji temu dengan informan,

serta mempersiapkan peralatan untuk melakukan wawancara seperti alat rekam, proposal, dan alat tulis.

Materi yang akan dibahas dalam teknik wawancara ini yakni seputar kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan *good governance*, dan beberapa pertanyaan spesifik yang berkaitan dengan penerapan *good governance* di Desa Hegarmanah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data yang berkaitan dengan hal yang diteliti baik berupa catatan, buku, prasasti, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, notulen rapat, dan sebagainya (Salim, 2019). Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti akan mendapatkan informasi melalui arsip desa dan dokumentasi yang diperoleh ketika melakukan wawancara seperti rekaman suara, foto, dan lain sebagainya.

E. Teknik Keabsahan Data

Qomar (2022) menyatakan bahwa untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel untuk penelitian kualitatif ialah uji data dikarenakan data dalam penelitian ini yang menjadi bahan dalam menghasilkan kebenaran teori tersebut, secara berkelanjutan selalu dilakukan uji keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak ditemukan informasi yang salah atau yang tidak sesuai dengan konteksnya.

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik untuk pengujian keabsahan data kualitatif yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan teknik untuk meningkatkan kredibilitas data dari penelitian kualitatif dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara tambahan, dengan perpanjangan pengamatan, akan membuat peneliti dan informan lebih terbuka dan terjalin hubungan yang baik sehingga informasi yang diperoleh semakin luas (Masrukhin, 2014).

Perpanjangan pengamatan dengan tujuan menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, dengan pengecekan kembali dan hasilnya konsisten, maka data sudah dapat dipertanggungjawabkan, sehingga perpanjangan pengamatan dapat diakhiri

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah teknik pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga data serta peristiwa yang didapat direkam secara sistematis dan pasti (Winarni, 2021). Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol pekerjaan apakah data yang telah didapatkan dan dikumpulkan sudah benar dan siap disajikan.

3. Triangulasi

Menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk

mendapatkan informasi atau data dari sumber yang sama (Ansel et al., 2023). Empat jenis dari teknik triangulasi yaitu:

- a) Triangulasi sumber data, merupakan teknik yang menggunakan sumber data berbeda yang diperoleh dari suatu fenomena.
- b) Triangulasi antar-peneliti, merupakan teknik yang menggunakan beberapa elevator atau kelompok ilmuwan yang berbeda.
- c) Triangulasi metode, merupakan teknik yang menggunakan metode dalam mengkaji suatu fenomena maupun kasus melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dari berbagai sumber lain.
- d) Triangulasi teori, merupakan teknik yang menggunakan berbagai sudut pandang dalam menafsirkan suatu fenomena atau data tertentu.

Dari keempat teknik triangulasi di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat sumber data dan metode. Teknik triangulasi sumber data pada penelitian ini ialah melalui pengecekan kebenaran informasi dengan membandingkan hasil wawancara dari setiap informan. Sedangkan teknik triangulasi metode pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Umriati dan Wijaya (2020), menyatakan bahwa teknik analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori untuk menjabarkan pada unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang mengacu pada proses pemilihan, dengan menentukan data mana yang penting dan mana yang tidak penting, memberikan fokus atau perhatian pada data tertentu menjadi bentuk tampilan data agar informasi yang diberikan oleh informan dapat mudah dipahami (Miles & Huberman, 1994).

Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan sebagai penyederhanaan dari data kasar hasil wawancara sehingga sesuai dengan topik *good governance*.

2. Tampilan Data/Hasil Data (*Data Display*)

Tampilan data menyediakan kumpulan informasi yang terkompresi dengan tujuan untuk menarik kesimpulan, tampilan data dapat berbentuk matriks, grafik, pola jaringan, bagan atau kesimpulan sementara (Miles & Huberman, 1994). Dengan tampilan data tentunya mempermudah untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan merencanakan hal yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa

yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini tampilan data berbentuk teks naratif hasil wawancara dengan informan.

3. Analisis Konten (*Content Analysis*)

Analisis konten merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari dokumen, artefak, dan komunikasi yang berupa teks dari berbagai format, gambar, audio atau video. Analisis konten digunakan untuk mencari pola dalam komunikasi dengan cara yang dapat di replikasi dan sistematis (Sarosa, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis konten dengan pendekatan *scoring* untuk menilai kualitas dari *good governance* yang dilaksanakan oleh Desa Hegarmanah. *Scoring* yang dilakukan ialah men-*checklist* setiap informasi yang diungkapkan/ditemukan pada Desa Hegarmanah. Item informasi yang diungkapkan/ditemukan pada Desa Hegarmanah berdasarkan indikator akan diberi skor 1. Sebaliknya, item informasi yang tidak diungkapkan/tidak ditemukan pada Desa Hegarmanah berdasarkan indikator akan diberi skor 0. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 3.2. sebagai berikut.

Tabel 3.2. Skala Penilaian Penerapan *Good Governance*

Skor	Penjelasan
Nol (0)	Jika desa tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan
Satu (1)	Jika desa mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

Total skor yang didapatkan oleh Desa Hegarmanah kemudian dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

GG Index : $\frac{\text{Total indikator yang terpenuhi oleh desa}}{\text{Total indikator seluruhnya}} \times 100 \%$

Total indikator seluruhnya

GG *index* yang diperoleh nantinya akan memberikan kesimpulan dari kualitas *good governance* pada Desa Hegarmanah dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.3. Predikat Tingkat Penerapan *Good Governance*

No	Predikat	Nilai Indeks
1	Sangat Terpercaya	85 – 100
2	Terpercaya	70 – 84,99
3	Cukup Terpercaya	55 – 69,99

Sumber : (Hasan, 2014)

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan yang merupakan tahap terakhir dari teknik analisa data dalam penelitian kualitatif yang mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian dan verifikasi sendiri secara integral terkait dengan penarikan kesimpulan, di mana verifikasi merupakan peninjauan kembali terkait data untuk mengecek silang atau memverifikasi kesimpulan sementara yang muncul (Miles & Huberman, 1994).

Perubahan kesimpulan dapat terjadi jika tidak adanya bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data, tetapi apabila kesimpulan tersebut telah disertai dengan bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dalam penelitian ini dimaksudkan agar penilaian yang terkandung dalam konsep dasar analisa lebih tepat dan objektif.